

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

BNK merupakan naskah yang berasal dari desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati. Naskah tersebut ditulis pada tahun 1705 M sekitar tiga ratus tahun lalu yang berarti semasa dengan masa hidup Kiai Ahmad Mutamakkin yang hidup pada tahun 1645 sampai 1740 (pertengahan abad XVII hingga pertengahan abad XVIII). Dalam *BNK* terdapat beberapa teks dengan bidang kelmuan yang beragam seperti fikih, tauhid, tasawuf, beberapa surat dalam al-Qur'an, doa-doa dan catatan berserak. Saat ini, *BNK* disimpan di rumah Ibu Muktinah yang beralamat di desa Sekarjalak sebuah desa yang tidak jauh dari desa Kajen. Untuk memudahkan pembaca nantinya, peneliti menerbitkan penyuntingan teks *TTSF* dengan edisi diplomatik yaitu menyunting teks apa adanya sesuai dengan naskah. Jika ditemukan kesalahan, peneliti membetulkannya dibagian *footnote*. Banyak ditemukan penulisan ayat al-Qur'an yang tidak sesuai dengan MSI.

Penafsiran surat al-Fatihah yang terdapat dalam *BNK* berbeda dengan penafsiran surat al-Fatihah pada umumnya, penafsir cenderung menafsiri surat al-Fatihah dengan menggunakan anatomi tubuh manusia untuk menunjukkan kemanunggalan (kesatuan) wujud antara hamba dengan tuhan, seperti kata "*bismillāhi*" ditafsiri dengan ubun-ubun, *na'budu* ditafsiri dengan perut, *maghḍūbi* ditafsiri dengan empedu dan lain sebagainya. Sekilas penafsirannya

terlihat aneh dan terkesan tidak sesuai dengan makna *zahir*, akan tetapi menurut kaum sufi jika makna tersebut dibaca dengan kejernihan hati dan keterbukaan pikiran serta pemahaman yang mendalam makna tersebut bisa diterima secara logis. Makna (penafsiran) tersebut tidak harus ditolak , namun demikian tidak diwajibkan untuk diikuti sebab makna yang demikian itu adalah makna yang diperoleh dari ilham bukan dari ketentuan yang telah ditetapkan ulama. Penafsiran surat al-Fatihah yang terdapat dalam *BNK* merupakan bentuk eksistensi pemikiran tasawuf pada pertengahan abad XVIII hingga awal abad XX di nusantara karena penafsiran tersebut pernah marak pada abad-abad tersebut seperti penafsiran Kiai Mutojo dan al-Haj Yahya dalam manuskrip yang ditulisnya.

B. Saran

1. Penelitian mengenai terjemah dan tafsir surat al-Fatihah yang terdapat dalam Bundel Naskah Kajen ini masih membutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Kemungkinan peneliti selanjutnya bisa menemukan salinan Bundel Naskah Kajen , sehingga bisa menguraikan lebih detail mengenai penafsirannya tersebut.
2. Masih banyak teks-teks dalam *Bundel Naskah Kajen* yang belum diteliti. Sejauh penelusuran peneliti, hingga saat ini teks yang terdapat dalam *BNK* yang dikaji baru teks Arsy al-Muwahhidin dan teks terjemah dan tafsir surat al-Fatihah yang diteliti oleh peneliti. Hendaknya hal ini menjadi pemicu semangat bagi filolog untuk menelusurinya.